

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan jasmani merupakan salah satu jenis pendidikan yang bertujuan mewujudkan karakter manusia melalui pendidikan gerak pada raga manusia. Tidak hanya menumbuhkan pertumbuhan gerak ragawi lebih dari pada hal tersebut, ternyata pendidikan jasmani dapat menumbuhkan sisi emosional yang berkaitan dengan mental seseorang, sehingga wajar jika pendidikan jasmani banyak dikenal dengan memiliki manfaat dalam mewujudkan manusia seutuhnya.

Prosesnya pendidikan jasmani melekat pada satuan kurikulum di Indonesia dengan mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Melengkapi proses pembelajarannya, dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran ada banyak jenis aktivitas olahraga yang tercantum dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, misalnya terdiri dari permainan bola besar, permainan bola kecil, aktivitas ritmik, aktivitas air, bela diri dan kesehatan. Salah satu pembelajaran di dalamnya terdapat jenis cabang olahraga bola voli.

Winataputra dalam Qomarullah (2015:79) menyatakan pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran benar-benar merupakan kegiatan bertujuan yang tertata secara sistematis.

Pembelajaran bola voli di sekolah merupakan jenis pembelajaran yang mengenalkan karakter permainan bola voli pada peserta didik. Selain tujuannya membina mental siswa

melalui permainannya siswa juga mengenal beragam kemampuan teknik di mata pelajarannya. Dalam permainan bola voli di lingkungan bola voli, teknik-teknik yang diajarkan sangatlah beragam. Teknik-teknik permainan bola voli misalnya kemampuan dalam melakukan servis, kemampuan dalam melakukan *passing*, kemampuan dalam melakukan *smash* dan *block*. Kemampuan siswa menguasai teknik permainan menjadi tolak ukur keberhasilan penilaian guru disamping unsur kebugarannya. Salah satu keterampilan teknik yang harus dikuasai siswa saat pembelajaran adalah *passing*.

Waluyo (2012:12) menyatakan *passing* adalah jenis keterampilan mengumpan bola yang dilakukan oleh siswa saat bermain bola. Kebutuhan *passing* dalam permainan bola voli sangat penting, mengingat peran *passing* adalah bagaimana pemain dapat mengatur ritme permainan sehingga permainan menjadi menarik dan tidak membosankan. Menguasai *passing* tentu harus dipelajari dengan benar. Maka wajar jika dalam pembelajaran bola voli kemampuan *passing* dipelajari dengan rincian yang sangat kompleks. Terdapat dua teknik *passing* yang dapat digunakan dalam permainan bola voli yaitu *passing* bawah dan *passing* bawah.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pada saat peneliti melakukan PPL pada tanggal 27 Agustus 2018, peneliti temukan data melalui kegiatan belajar mengajar di kelas VIII SMP Negeri 3 Lais, melihat karakteristik siswa yang sangat beragam, pembelajaran *passing* membutuhkan metode pembelajaran yang tepat, mengingat kemampuan *passing* siswa tergolong rendah khususnya *passing* bawah. Capaian target Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) siswa belum memenuhi harapan. sedangkan target KKM siswa adalah 75.

Ada banyak cara penggunaan metode yang dapat dilakukan dalam proses belajar mengajar, misalnya penggunaan metode permainan. Metode bermain merupakan bentuk yang

paling efektif agar siswa dapat menguasai teknik dengan mudah. Metode ini menghendaki penekanan kepada siswa untuk dapat menguasai teknik yang sebenarnya melalui kegiatan bermain. Dengan bermain anak-anak mampu mengekspresikan keadaan dan situasi dimana mereka membutuhkan teknik yang sebenarnya.

Berkaitan dengan permasalahan di atas, peneliti menarik kesimpulan diperlukan metode pembelajaran yang tepat untuk proses belajar mengajar *passing* bawah dalam permainan bola voli siswa. Untuk itu peneliti memilih judul penelitian dengan judul “**Peningkatan hasil belajar *passing* bawah dalam permainan bola voli melalui permainan 4 vs 4 pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lais**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peningkatan hasil belajar *passing* bawah dalam permainan bola voli melalui permainan 4 vs 4 pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lais?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar *passing* bawah dalam permainan bola voli melalui permainan 4 vs 4 pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lais.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini memberikan manfaat dalam menambah khasanah wawasan keilmuan khususnya keilmuan penelitian bidang pembelajaran bola voli di sekolah.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan manfaat pada pelaku permainan bola voli, misalnya:

- a. Bagi guru penjaskes, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam khasanah kajian keilmuan guna mengembangkan bakat siswanya dalam bidang permainan bola voli.
- b. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan prestasi siswa di bidang olahraga khususnya bola voli.
- c. Bagi sekolah khususnya guru, dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan ajar dalam mengajar di sekolah.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan bahan ajar dan mengajar nantinya.